

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan karena dapat membantu mengembangkan potensi setiap orang (Harita et al., 2022). Salah satunya adalah pendidikan di sekolah. Pendidikan membantu siswa memaksimalkan potensi mereka untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka sendiri dan orang lain (Long et al., 2022). Pendidikan membuat siswa lebih siap menghadapi bahaya dan tantangan di masa depan (Indarta et al., 2022). Kompleksitas masalah kehidupan dalam era global saat ini berubah dengan cepat. Jika tidak ada upaya untuk mengantisipasi, manusia dapat larut dan hanyut dalam era globalisasi (Herlina et al., 2021).

Kedisiplinan di sekolah berfungsi sebagai alat pendidikan dan alat menyesuaikan yang dapat diterapkan di mana pun. Kegiatan rutin dapat membantu membangun kedisiplin, mendorong peserta didik untuk mematuhi peraturan dan jadwal yang berlaku. Kedisiplinan tidak diturunkan secara genetik melainkan diperoleh melalui proses penanaman daripada penanaman kebiasaan, pendidikan dan keteladanan sehingga dapat membantu meningkatkan dan membina disiplin siswa (Saadah et al., 2021).

Penanaman kedisiplinan melalui Pembelajaran IPS dianggap cocok untuk membentuk kedisiplin peserta didik dalam hal ini karena pembelajaran IPS mengajarkan nilai dan sikap yang dapat membantu peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan IPS, yaitu mendidik siswa menjadi warga negara yang disiplin dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Mereka juga ingin menjadi generasi muda yang mampu menyelesaikan masalah daripada menambahnya (Anindita et al., 2023).

Diharapkan bahwa pembelajaran IPS dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa. Disiplin dianggap sebagai salah satu jenis tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan sehari-hari dalam kehidupan pribadi maupun kelompok, karena tata tertib dibuat oleh manusia sebagai pembuat atau pelaku. Di sisi lain, disiplin dapat muncul secara internal karena dorongan untuk mengikuti

tata tertib yang ada di lingkungan sekolah atau masyarakat (Inayati Isna et al., 2020).

Kedisiplinan bagi peserta didik sangat besar perannya dalam pencapaian prestasi. Kedisiplin bagi peserta didik yang harus dilakukan antara lain, adalah ketaatan: waktu belajar, waktu berlatih, waktu beristirahat, dan perilaku yang dilarang pendidik yang dapat menurunkan prestasi belajar. Kedisiplinan ini akan dapat melahirkan prestasi belajar. Kedisiplinan bagi peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting yang senantiasa harus dilakukan. Tanpa kedisiplinan yang tinggi semua program yang disusun oleh guru, dan manajer sekolah tidak akan dapat berjalan dengan baik. Program yang dilakukan secara serampangan, tidak sistematis dan progresif tidak akan dapat menciptakan prestasi yang tinggi (Paiman, 2013).

Peran guru dalam menanamkan kedisiplinan terhadap siswa, Sebagai motivator dimana guru selalu mendorong dan memberikan nilai yang baik, Sebagai inspirator dimana guru selalu menerapkan sikap dan perilaku yang baik, seperti tiba tepat waktu, masuk kelas secara tepat waktu, bertutur kata yang baik, dan selalu menggunakan seragam sekolah dengan baik, Sebagai pembimbing dimana guru berperan untuk selalu tiba tepat waktu, mengajar, dan pergi ke kelas dengan tepat waktu (Lestari et al, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mengamati bahwa penanaman kedisiplinan kelas V di SDN Satria Jaya 01 Bekasi sudah baik. Penanaman kedisiplinan tersebut yang pertama disiplin waktu, masuk sekolah tepat waktu, hal ini penting agar siswa dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan baik. Kehadiran tepat waktu juga mencerminkan sikap tanggung jawab terhadap Pendidikan.

Kedua disiplin berpakaian, memakai seragam sesuai ketentuan sekolah, yang dimana Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbud Ristek) Nomor 50 Tahun 2022 mengatur, terdapat tiga jenis seragam, yakni seragam nasional, pramuka, dan pakaian adat. Di SDN Satria jaya 01 bekasi dalam seminggu terdapat lima seragam yang harus digunakan yaitu, putih merah, pramuka, batik, muslim dan olahraga.

Ketiga disiplin kebersihan kelas, Peserta didik kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi juga menanamkan untuk tidak menggunakan sepatu di dalam kelas pada setiap harinya, sepatu yang mereka gunakan dilepas dan disimpan di rak sepatu yang telah di sediakan di luar ruang kelas. Hal tersebut dijalankan dengan disiplin pada seluruh peserta didik kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan sebagai pembatas penelitian supaya peneliti dapat memilih data mana dalam riset ini diukur dari tingkatan urgensi, permasalahan yang hendak dipecahkan. Penelitian ini akan berfokus pada “Penanaman Kedisiplinan Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi”

Pada penelitian ini saya akan meneliti bagaimana peran guru dalam menanamkan sikap disiplin, kemudian faktor yang mendukung dan menghambat penanaman kedisiplinan pada siswa, serta penanaman kedisiplinan pada siswa melalui pembelajaran IPS di kelas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam menanamkan kedisiplinan waktu, berpakaian, membersihkan kelas melalui pembelajaran IPS pada peserta didik kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi?
2. Bagaimana penanaman kedisiplinan waktu, berpakaian, membersihkan kelas melalui pembelajaran IPS kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penanaman kedisiplinan waktu, berpakaian, membersihkan kelas melalui pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penanaman kedisiplin siswa melalui pembelajaran IPS pada peserta didik kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi, yang meliputi :

1. Peran guru dalam menanamkan kedisiplinan waktu, berpakaian, beribadah melalui pembelajaran IPS pada siswa kelas V.
2. Penanaman kedisiplinan waktu, berpakaian, beribadah melalui pembelajaran IPS kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi.

3. Faktor yang mendukung dan menghambat penanaman kedisiplinan melalui pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penanaman sikap disiplin dan toleransi melalui pembelajaran IPS dan dapat pula diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.
- b. Sebagai bahan masukan dalam memberikan idea atau gagasan pada pendidik agar memperhatikan kemampuan sikap disiplin siswa dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru, kepala sekolah dan bagi peneliti. Manfaat praktis ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pedoman sekaligus solusi dan dapat menciptakan lulusan yang pintar dalam kognitif juga baik dalam sikap disiplinnya.

- b. Manfaat bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas mengajar guru dalam mengelola proses pembelajaran, melakukan refleksi untuk memahami kendala dan permasalahan serta pemecahan masalah dalam pembelajaran serta mengetahui semua sikap dari peserta didik.

- c. Manfaat bagi siswa

Bagi peserta didik kelas V SDN Satria Jaya 01 Bekasi dapat meningkatkan sikap disiplin untuk menjadi siswa yang berakhlak baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.